

**PEMBELAJARAN *ETUDE 80 GRADED STUDIES*
PADA SISWA KLARINET KELAS X DI SMKN II
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN (2015/2016)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Tamtomo Seto Panggalih
NIM. 1011484013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/2017

**PEMBELAJARAN ETUDE 80 GRADED STUDIES PADA
SISWA KLARINET KELAS X DI SMKN II KASIHAN,
BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN (2015/2016)**

Oleh:

**Tamtomo Seto Panggalih
NIM. 1011484013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2017.

Tim Penguji:



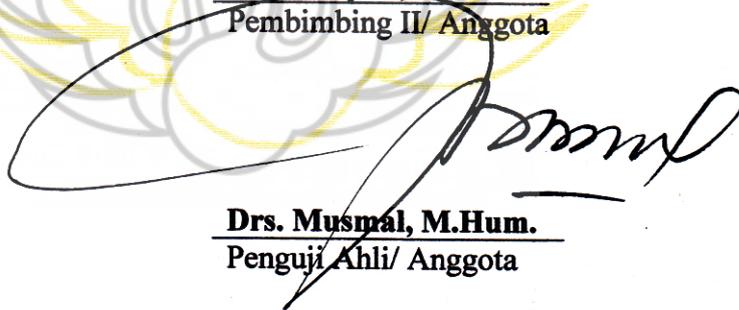
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Tri Wahyu Widodo, S.Sn., MA.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Musmal, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

“Semua Berawal Dari Kecil”



Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan kakak
tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan Kuasa-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini penulis banyak mengalami kendala, namun semua bias diatasi atas bimbingan dan bantuan. Tanpa ada bantuan tersebut tentunya karya tulis ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini, ucapan terima kasih yang tulus ditujukan kepada:

1. Dr. Andre indrawan, M.Hum., M.Mus. ketua jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., MA. dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, ilmu, memberikan semangat dan menjadi motivator untuk memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Suryati, M.Hum. dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, penuh perhatian, kesabaran dalam membimbing penulis, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
5. Drs. Musmal, M.Hum. sebagai penguji ahli ujian tugas akhir yang berkenan memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran agar dapat melengkapi kekurangan dalam penulisan penelitian ini.

6. Drs. Asep Hidayat, M.Ed. selaku dosen wali yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan
7. Suryanto Wijaya, S. Mus., M.Hum. selaku dosen mayor klarinet, yang telah memberikan banyak ilmu selama kuliah.
8. Maslikhatun Nisa, S.sn. selaku guru pengajar klarinet SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan banyak informasi untuk penulisan ini.
9. Kedua orang tua dan kakak saya yang sangat saya cintai, yang telah memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman klarinet kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan teman-teman Jurusan Musik yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, dan dapat menjadi salah satu referensi yang berguna bagi teman-teman yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 November 2016

Penulis,

Tamtomo Seto Panggalih

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah musik di Indonesia dengan bidang keahlian seni musik klasik. Instrumen klarinet merupakan salah satu instrumen pokok dalam menempuh pendidikan di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *Etude* merupakan salah satu materi pokok pembelajaran klarinet, *etude* yang digunakan pada pembelajaran klarinet siswa X tahun ajaran 2015/2016 SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta adalah *80 Graded Studies*. Pembelajaran *etude 80 Graded Studies* untuk delapan siswa klarinet kelas X diampu oleh satu guru yang dilakukan tiga kali pertemuan dalam satu minggu dengan durasi dua jam. Melihat banyaknya jumlah murid yang tidak sebanding dengan alokasi waktu pembelajaran tersebut, maka seorang guru dituntut mampu menyelesaikan permasalahan yang ada melalui proses pembelajaran dalam penggunaan suatu metode.

Pembahasan utama karya tulis ini adalah metode dan proses Pembelajaran *etude 80 Graded Studies* untuk siswa instrumen klarinet kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Penulisan karya tulis ini menggunakan deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif, data yang diperoleh diamati dan dikaji secara sistematis sehingga menghasilkan karya tulis. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar *etude 80 Graded Studies* adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan dan metode penugasan. Proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* menggunakan bentuk kelompok dan individual. Hasil pembelajaran *etude 80 Graded Studies* bermanfaat bagi perkembangan keterampilan siswa dalam melatih teknik-teknik klarinet maupun keterampilan membaca repertoar.

Kata kunci : Pembelajaran, *Etude 80 Graded Studies*, Klarinet

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II. PEMBELAJARAN, <i>ETUDE 80 GRADED STUDIES</i> , INSTRUMEN KLARINET DAN SMK NEGERI II KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA	
A. Pengertian Pembelajaran.....	11
B. Tinjauan Tentang <i>Etude</i>	15
1. <i>Etude</i>	15
2. Teori-teori Tentang <i>Etude</i>	18
3. <i>Etude 80 Graded Studies</i>	20
C. Instrumen Klarinet	22
1. Perkembangan Klarinet.....	22
2. Jenis-jenis Klarinet.....	26
3. Bagian-bagian Klarinet	30
4. Teknik Dasar Klarinet.....	35
D. SMKN 2 Kasihan, Bantul. Yogyakarta	44
1. Profile SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.....	44
2. Kurikulum SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta	46
BAB III. PROSES PEMBELAJARAN <i>ETUDE 80 GRADED STUDIES</i> UNTUK SISWA INSTRUMEN KLARINET	
A. Metode Pembelajaran <i>Etude 80 Graded Studies</i>	48
B. Proses Pembelajaran <i>Etude 80 Graded Studies</i>	60
C. Hasil Pembelajaran <i>Etude 80 Graded Studies</i>	86

D. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Saat Proses Pembelajaran <i>Etude 80 Graded Studies</i>	90
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Chalumeau</i>	23
Gambar 2. Klarinet dua kunci/ <i>key</i>	23
Gambar 3. Klarinet lima kunci/ <i>key</i>	23
Gambar 4. Klarinet sistem <i>albert</i>	25
Gambar 5. Klarinet sistem <i>boehm</i>	25
Gambar 6. Klarinet sistem <i>ohler</i>	25
Gambar 7. Klarinet sistem <i>mazzeo</i>	25
Gambar 8. Klarinet in Es.....	26
Gambar 9. Klarinet in Bes.....	27
Gambar 10. Klarinet in A.....	28
Gambar 11. Alto klarinet	28
Gambar 12. Bass klarinet	29
Gambar 13. Kontra bass klarinet.....	30
Gambar 14. <i>Mouthpiece</i>	32
Gambar 15. <i>Ligature</i>	32
Gambar 16. <i>Reed</i>	33
Gambar 17. <i>Barrel</i>	34
Gambar 18. <i>Upper joint</i>	34
Gambar 19. <i>Lower joint</i>	35
Gambar 20. <i>Bell</i>	35
Gambar 21. Merangkai <i>upper joint</i>	36
Gambar 22. Merangkai <i>upper joint</i> dan <i>lower joint</i>	37
Gambar 23. Merangkai <i>bell</i>	38
Gambar 24. Merangkai <i>barrel</i>	38
Gambar 25. Merangkai <i>mouthpiece</i>	39
Gambar 26. Merangkai <i>reed</i>	39
Gambar 27. <i>Embouchure</i> tampak samping	41
Gambar 28. <i>Embouchure</i> tampak depan	42
Gambar 29. Posisi duduk	42
Gambar 30. Posisi berdiri.....	43
Gambar 31. Buku <i>Etude 80 Graded Studies</i>	61

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Ambitus klarinet in Es	27
Notasi 2. Ambitus Klarinet in Bes	27
Notasi 3. Ambitus klarinet in A	28
Notasi 4. Ambitus Alto Klarinet.	29
Notasi 5. Ambitus Bass Klarinet.	29
Notasi 6. Ambitus Kontra Bass Klarinet.	30
Notasi 7. Kunci (<i>Clef</i>)	49
Notasi 8. Sukat 4/4	49
Notasi 9. Sukat 2/4	50
Notasi 10. Sukat 3/4	50
Notasi 11. Sukat 6/8	50
Notasi 12. Tempo	51
Notasi 13. Alterasi kres dan natural	53
Notasi 14. Alterasi mol	53
Notasi 15. Dinamik	54
Notasi 16. <i>Staccato</i>	55
Notasi 17. <i>Legato</i>	56
Notasi 18. <i>Legato-staccato</i>	56
Notasi 19. <i>Tenuto</i>	57
Notasi 20. Tanda koma	57
Notasi 21. <i>Ritardando (rit)</i>	58
Notasi 22. Repertoar nomor 18	62
Notasi 23. Repertoar nomor 18 potongan 1	63
Notasi 24. Repertoar nomor 18 potongan 2	66
Notasi 25. Repertoar nomor 18 potongan 3.	67
Notasi 26. Repertoar nomor 19.	68
Notasi 27. Repertoar nomor 19 potongan 1	69
Notasi 28. Repertoar nomor 20	74
Notasi 29. Repertoar nomor 20 potongan 1.	78
Notasi 30. Repertoar nomor 20 potongan 2.	78
Notasi 31. Repertoar nomor 20 potongan 3.	78
Notasi 32. Repertoar nomor 21.	80
Notasi 33. Repertoar nomor 22	84
Notasi 34. Repertoar nomor 22 potongan 1.	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah musik yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk menjadi tenaga pekerja menengah yang mampu bekerja mandiri, memiliki pengetahuan, menguasai keterampilan dan profesional di bidangnya.¹ SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta memiliki program studi keahlian seni pertunjukan dengan kompetensi keahlian seni musik klasik. Kompetensi seni musik klasik meliputi praktik instrumen pokok dalam praktik instrumen pokok peserta didik diwajibkan memilih salah satu instrumen untuk menempuh pendidikan di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Mata pelajaran praktik instrumen pokok tersebut terdiri dari instrumen Piano, Vokal, Gitar, Perkusi, Biola, Viola, Cello, Kontra bass, Trumpet, Trombone, horn, Tuba, Saxophone, Flute, Oboe, Fagot dan Klarinet.

Minat besar anak untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta sangat besar, terbukti dengan bertambahnya jumlah siswa pada setiap tahun ajaran baru. Anak umumnya memilih instrumen pokok berdasarkan minat anak tersebut, walaupun anak tersebut belum menguasai instrumen yang mereka pilih. Salah satu instrumen pokok yang diminati anak

¹ Depdikbud, *kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 1994* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), Hal 1.

adalah klarinet, hal tersebut terbukti bahwa pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa instrumen klarinet mencapai delapan orang, jumlah tersebut jauh lebih banyak dari jumlah siswa klarinet tahun ajaran sebelumnya.

Instrumen klarinet adalah instrumen dalam kategori *Aerophone*. *Aerophone* adalah instrumen yang mempunyai sumber bunyi dari udara yang digetarkan. Cara memainkan instrumen klarinet yaitu dengan ditiup, pada celah sempit yang terdapat pada tepi ujung klarinet (*Mouthpiece*) sehingga membentuk getaran dan menghasilkan bunyi. Klarinet mempunyai karakter suara yang lembut dan halus, instrumen ini merupakan instrumen dari keluarga tiup kayu (*Woodwind Instrument*).

Melihat Pembelajaran klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta alangkah baiknya memahami arti dari suatu proses pembelajaran klarinet tersebut. Proses pembelajaran merupakan penularan pengetahuan dari siswa yang benar-benar tidak mampu memainkan klarinet hingga mahir memainkan klarinet. Proses pembelajaran yang baik dan benar harus dipahami pengajar dan orang yang diajari agar terbentuk pribadi yang berkualitas di bidangnya.² Selain proses pembelajaran yang terpola dengan baik, guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar dalam menyampaikan materi pembelajaran menjadi jelas dan terarah.

Metode dan proses pembelajaran klarinet yang tepat, hendaknya juga harus disesuaikan dengan pemilihan materi pembelajaran. Materi pembelajaran

² Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Yogyakarta: Adi Cipta, 2003), Hal 68.

merupakan bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Salah satu materi yang tepat untuk mengembangkan keterampilan memainkan instrumen adalah dengan menggunakan *Etude*.

Etude adalah komposisi musik yang mempunyai tujuan untuk melatih keterampilan dalam memainkan instrumen. *Etude* umumnya dikemas dalam bentuk buku, di dalam buku *etude* tersebut terdapat macam-macam repertoar yang bersifat melatih teknik permainan. Pentingnya pembelajaran klarinet dengan menggunakan *etude* harus seimbang dengan kemampuan siswa, artinya peran pembimbing dalam memilih *etude* disesuaikan dengan keterampilan siswa dalam memainkan klarinet. Salah satu buku *etude* yang menjadi materi pokok pembelajaran siswa klarinet tahun ajaran 2015/2016 SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta adalah *80 Graded Studies*.

Etude 80 Graded Studies merupakan buku *etude* instrumen klarinet yang diperuntukan bagi pemula sampai ke tahap professional. Buku *etude* ini mengadaptasi repertoar dari komposisi Baermann, Beer, Demnitz, Klose, Lazarus, Lefevre, Muller, Rose, Stark, Vanderhagen, Wiedemann dan Paul Harris. Banyaknya komposer dalam buku *etude 80 Graded Studies* membuat buku *etude* lebih variatif sehingga siswa klarinet memperoleh banyak pengalaman.

Pembelajaran *etude 80 Graded Studies* tentu sangat tepat dan bermanfaat bagi siswa klarinet, terlebih siswa klarinet kelas X yang tergolong pemula dalam

mempelajari instrumen klarinet. Pembelajaran pada tahap pemula sangat perlu diperhatikan karena merupakan pondasi awal siswa dalam mengasah keterampilan memainkan klarinet, dengan mempelajari buku *etude 80 Graded Studies* tersebut siswa diharapkan mampu memainkan klarinet dengan terampil. Pembelajaran *etude 80 Graded Studies* untuk delapan siswa klarinet kelas X diampu oleh satu guru yang dilakukan tiga kali pertemuan dalam satu minggu dengan durasi dua jam. Melihat banyaknya jumlah murid yang tidak sebanding dengan alokasi waktu pembelajaran tersebut, maka seorang guru dituntut mampu menyelesaikan permasalahan yang ada melalui proses pembelajaran dalam penggunaan suatu metode, karena suatu kunci keberhasilan dalam mengajar pasti melalui proses yang panjang dan berkala agar pembelajaran berjalan maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan pengamatan untuk mengetahui suatu metode dan proses pembelajaran klarinet dengan menggunakan materi *etude 80 Graded Studies* berlangsung. Peneliti tertarik untuk mengkaji metode dan proses pembelajaran *etude 80 graded Studies* pada siswa klarinet kelas X di SMK Negeri 2 kasihan dengan harapan, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pendidikan khususnya di bidang pembelajaran klarinet.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan dalam beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran *etude 80 Graded Studies* untuk siswa instrumen klarinet kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta ?
2. Bagaimana proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* bagi siswa instrumen klarinet kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran *etude 80 Graded Studies* pada siswa instrumen klarinet kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
2. Mengetahui proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* pada siswa instrumen klarinet kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian karya ilmiah ini diperlukan suatu literatur atau referensi dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan informasi yang luas. Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Berikut merupakan buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Dalam bukunya Albert R. Rice (2003) yang berjudul *The Clarinet In The Classical Period* membahas tentang sejarah klarinet dari awal mula klarinet sampai pada perkembangannya. Buku ini menguraikan bahwa pada masa

pembuatan klarinet, klarinet banyak mengalami perubahan bentuk yang bersifat pembaharuan mengenai mekanik-mekanik klarinet dan kenyamanan dalam memainkan klarinet. Buku ini juga menguraikan klarinet dengan sistem mekanik *boehm*, sistem mekanik klarinet yang banyak digunakan oleh pemain-pemain klarinet.

Dalam bukunya Jack Snavely (1964) yang berjudul *Clarinet Method Studies for the Beginning Students* membahas tentang metode dalam memainkan klarinet yang ditujukan untuk pemula. Jack Snavely menulis langkah-langkah dalam mempelajari klarinet yang dimulai dari penguasaan teknik dasar klarinet seperti cara memasang klarinet, posisi bermain klarinet serta peniupan klarinet. Teori musik dasar berupa pengenalan notasi musik juga terdapat dalam pembahasan pada buku ini.

Keith Steint (1958) dalam bukunya yang berjudul *The Art Of Playing Clarinet* menguraikan tentang bagian-bagian klarinet dan teknik memainkan klarinet. Bagian-bagian klarinet seperti *mouthpiece*, *reed*, *ligature*, *barrel* dan sebagainya dijelaskan secara detail dalam buku ini. Pembahasan teknik klarinet juga sangat detail dalam buku ini dia menuliskan langkah-langkah mempelajari seperti posisi *embouchure*, posisi penjarian, *tone quality*, artikulasi, dan sebagainya.

Suryosubroto (2002) dalam bukunya yang berjudul *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah* menguraikan tentang proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari

perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

Michele Gingras (2004) dalam bukunya yang berjudul *Clarinet Secret* menjelaskan tentang langkah-langkah melatih keterampilan memainkan klarinet. Langkah-langkah yang diuraikan dalam buku ini meliputi keterampilan *Sight-reading* yang dijelaskan secara detail dengan menggunakan komposisi-komposisi *etude*.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif karena dalam proses penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan interpretasi data oleh peneliti melalui pengecekan dan kesepakatan dengan subyek peneliti.³ Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pada tahap pengumpulan data ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dari buku-buku atau literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dan penelitian. Buku-buku tersebut akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi pembelajaran klarinet di SMKN 2 Kasihan, Bantul,

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : pustaka pelajar, 2004), hal 16.

Yogyakarta dengan menggunakan metode *etude 80 Graded Studies*.

b. Observasi

Tahap observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Penulis secara langsung datang ke untuk mengamati proses pembelajaran klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui metode yang digunakan guru praktik klarinet dan mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran menggunakan *etude 80 Graded Studies*.

c. Wawancara

Pada tahap wawancara ini, penulis melakukan wawancara kepada guru praktik instrumen klarinet kelas X di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta secara terbuka dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran menggunakan *etude 80 Graded Studies* di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Selanjutnya penulis melakukan wawancara secara terbuka kepada siswa dengan tujuan mengetahui seberapa besar peran pengajar dan faktor apa sajakah yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran klarinet di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta dengan menggunakan *etude 80 Graded Studies* .

d. Dokumentasi

Pada tahap ini, penulis menggunakan media elektronik (kamera) yang digunakan sebagai alat dokumentasi saat berlangsungnya proses pembelajaran klarinet di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta dengan menggunakan *etude 80*

Graded Studies. Selanjutnya, penulis juga menggunakan bantuan media komunikasi *Smartphone* yang digunakan untuk merekam pada saat proses wawancara.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Selanjutnya, dalam menyusun hasil wawancara yang telah didapatkan, penulis mendeskripsikan kembali hasil wawancara sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Kemudian penulis melakukan proses penyaringan dari hasil yang telah dituliskan kembali, dan mengambil hasil wawancara yang sesuai dengan pembahasan karya tulis ini.

3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan adalah langkah terakhir dalam karya ilmiah, dari seluruh data yang didapatkan melalui tahap observasi, wawancara, dokumen, serta dianalisis, kemudian disusun menjadi satu dalam bentuk karya tulis skripsi sesuai dengan ketentuan lembaga.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat Bab. Pada Bab I Pendahuluan yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari pengertian pembelajaran, tinjauan tentang *etude*, instrumen

klarinet dan SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Bab III merupakan proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* untuk siswa instrumen klarinet. Bab IV terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang akhirnya dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan mutu materi pembelajaran klarinet bagi anak didik oleh peneliti/penulis selanjutnya.

